

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah salah satu bentuk imajinasi pengarang yang menyampaikan tentang konsep keindahan. Konsep keindahan dalam sebuah karya sastra, disampaikan oleh pengarang melalui hasil tulisannya merupakan mimesis alam. Sebab dalam karya sastra pengarang mengungkapkan kegelisahannya melalui tulisan-tulisannya. Tulisan yang disampaikan pengarang, lewat karya-karyanya menggambarkan kehidupan manusia dalam memahami hal di luar kehidupan. Karya sastra juga menggambarkan ekspresi jiwa pengarang.

Karya sastra terbagi dalam beberapa jenis di antaranya novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang sangat populer di dunia. Sebuah novel, bisa menjadi populer di dunia disebabkan bahasa yang disampaikan pengarang dalam novel sangat komunikatif. Novel merupakan rangkaian cerita yang ditulis pengarang berdasarkan imajinasi atau kenyataan hidup. Dalam novel pengarang juga menggambarkan kehidupan sosial manusia. Kehidupan sosial yang digambarkan dalam novel salah satunya adalah konflik yang terjadi di masyarakat.

Masyarakat adalah makhluk sosial yang di mana terkadang banyak mengalami konflik. Terjadinya konflik dalam kehidupan masyarakat, baik itu dari dalam atau luar memang sudah menjadi bagian hidup manusia. Konflik tidak akan pernah lepas dari kehidupan masyarakat, tidak ada satu pun masyarakat yang tidak pernah

mengalami konflik. Konflik sosial timbul karena adanya perbedaan pendapat antar golongan, apalagi mengenai perbedaan agama, budaya, politik, suku, dan bangsa. Hal inilah yang dapat menyebabkan masalah besar hingga timbullah konflik sosial dalam masyarakat.

Novel *A True Love In Baghdad* merupakan cerminan realitas masyarakat Irak beserta polemiknya. Novel *A True Love In Baghdad* karya Mahmud Jauhari Ali merupakan pergulatan batin dan ekspresi pengarang sebagai wakil masyarakat, yang mengajak kita melihat bagaimana keadaan masyarakat Irak (Baghdad) paska lengsernya Presiden Saddam Hussein, dan diganti oleh pemerintahan Jalal Talabani yang notabenehnya penganut aliran Syi'ah. Novel ini menceritakan perjalanan cinta di antara perseteruan runcing Sunni-Syi'ah di Baghdad. Ain Alsaba seorang penganut Sunni terlibat cinta dengan Sa'id Zahabi seorang ulama Syi'ah yang ternyata merupakan pembantai keluarga Ain Alsaba sepuluh tahun silam. Kisah cinta Ain Alsaba dan Sa'id Zahabi, diwarnai oleh konflik yang berakar dari Sunni dan Syi'ah yang terjadi pada masa pemerintahan Presiden Jalal Talabani dan perdana Menteri Nouri Almaliki beraliran Syi'ah yang notabenehnya melakukan pendiskriminasian terhadap aliran Sunni paska lengsernya pemerintahan Saddam Husein pada tahun 2003.

Konflik sosial antara pengikut mazbah Sunni dan Syi'ah merupakan sejarah kelam berdarah yang terus berlangsung sampai saat ini, karena di Irak (Baghdad) masyarakatnya hampir 70% penganut aliran Syi'ah. Saat Presiden Jalal Talabani memerintah di Irak (Baghdad) banyak terjadi pembunuhan, pemboman di sana-sini,

dan pemerkosaan terhadap kaum Sunni yang menentang pemerintahannya. Ain Alsaba yang pada saat itu terang-terangan menentang pemerintahan Presiden Jalal Talabani lewat tulisannya dalam *website*, menurutnya tidak adil dalam memperlakukan masyarakat yang beraliran Sunni di Irak (Baghdad), karena protesnya itu Ain Alsaba diculik, ditelanjangi, dan diperkosa beberapa kali di dalam rumah tahanan.

Dengan adanya novel *A True Love In Baghdad* pengarang mencoba membuka mata masyarakat bahwa sekarang bukan hanya saja beda agama yang saling memfitnah dan membunuh, namun juga antara sesama umat Islam yang berbeda aliran, dan pemahaman yang diwarnai oleh politik kekuasaan seperti dalam novel *A True Love In Baghdad* antara Sunni dan Syi'ah. Inilah salah satu persoalan yang terjadi di Irak (Baghdad) hingga menimbulkan sebuah konflik yang mengakibatkan masyarakat Irak saling menyerang. Itu sebabnya novel *A True Love In Baghdad* merupakan ladang empuk untuk penelitian sosiologi sastra.

Kajian Sosiologi sastra adalah hubungan antara pengarang, pembaca serta penikmat karya sastra, yang di mana ketika pengarang menulis sebuah novel atau karya yang lainnya, maka tidak akan pernah lepas dari masyarakat. Dalam menulis karya sastra, pembaca menjadi tujuan pengarang untuk membuat karya sastra menjadi lebih indah. Menurut Ratna (2010:60) bahwa sosiologi sastra melihat adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksud disebabkan oleh karya sastra dihasilkan oleh pengarang, pengarang itu

sendiri adalah anggota masyarakat dan hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang konflik sosial yang ditinjau dari struktur cerita, wujud konflik sosial, dan penyebab terjadinya konflik sosial. Berdasarkan dari penjelasan ini, maka peneliti merumuskan penelitian dengan judul “Konflik Sosial dalam Novel *A True Love In Baghdad* Karya Mahmud Jauhari Ali Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad* ditinjau dari struktur cerita?
2. Bagaimana wujud konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad*?
3. Bagaimana penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad* ditinjau dari struktur cerita

2. Mendeskripsikan wujud konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad*
3. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad* karya Mahmud Jauhari Ali

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, acuan, serta referensi dalam membuat tugas, sehingga hal ini dapat mempermudah mahasiswa dalam mengapresiasi karya sastra, serta memberikan pemahaman tentang konflik sosial yang ada dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran tentang penerapan kajian konflik sosial dalam karya sastra. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya penelitian yang menerapkan kajian konflik sosial dalam karya sastra, sehingga membuat penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menganalisis karya sastra lainnya berdasarkan perspektif kajian sosiologi sastra.

## 1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan dari judul penelitian tentang “Konflik sosial dalam novel *A True Love In Baghdad* karya Mahmud Jauhari Ali”, agar peneliti lebih terarah pada tiga aspek yang sangat penting perlu disimpulkan dalam definisi operasional di antaranya:

1. Konflik sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konflik yang disebabkan pada dua mazhab yaitu Sunni dan Syi’ah di Irak. Kedua mazhab ini dianut oleh masyarakat Irak dan sering menimbulkan berbagai polemik yang berujung pada penindasan/pembunuhan. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kekuasaan yang berujung pada ketertindasan sesama masyarakat Irak dilihat dari wujud konflik sosial, dan penyebab terjadinya konflik sosial, karena perbedaan pemahaman antara pemerintah yang beraliran Syi’ah dan masyarakat yang beraliran Sunni.
2. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *A True Love In Baghdad* karya Mahmud Jauhari Ali. Novel ini termasuk kategori novel sosial, karena dalam novel menceritakan konflik sosial pada masyarakat Irak salah satunya ditinjau dari struktur cerita yang menunjukkan konflik sosial seperti: tema, alur, latar, penokohan, dan sudut pandang.
3. Sosiologi Sastra merupakan sebuah pendekatan yang berfungsi sebagai pisau bedah untuk menganalisis masalah-masalah sosial di dalam karya sastra, dengan kenyataan yang ada di masyarakat.